

**PENJELASAN  
ATAS  
PERATURAN BANK INDONESIA  
NOMOR: 13/ 27 /PBI/2011  
TENTANG  
PERUBAHAN ATAS PERATURAN BANK INDONESIA  
NOMOR: 11/1/PBI/2009 TENTANG BANK UMUM**

**UMUM**

Salah satu faktor penting dalam mewujudkan terciptanya industri perbankan yang sehat, kuat dan dipercaya masyarakat adalah terciptanya pengelolaan kelembagaan bank secara profesional baik dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia maupun dalam perencanaan pembukaan, perubahan status, pemindahan alamat atau penutupan kantor Bank sehingga mampu mendukung pertumbuhan usaha secara sehat.

Untuk mencapai maksud tersebut maka bank perlu menerapkan prinsip tata kelola yang baik (*good corporate governance*) guna memitigasi berbagai risiko yang mungkin terjadi serta memastikan pemenuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Disamping itu, dalam upaya untuk senantiasa meningkatkan efektivitas dan efisiensi, maka dipandang perlu untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sehingga laporan pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Pejabat Eksekutif dan laporan pelaksanaan pembukaan, perubahan status, pemindahan alamat, dan/atau penutupan kantor Bank disampaikan secara *online* melalui mekanisme laporan kantor pusat bank umum.

**PASAL ...**

## **PASAL DEMI PASAL**

### **Pasal I**

#### **Angka 1**

##### **Pasal 1**

**Cukup Jelas.**

#### **Angka 2**

##### **Pasal 3A**

##### **Ayat (1)**

**Penerapan manajemen risiko terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif, serta pembukaan, perubahan status, pemindahan alamat dan/atau penutupan kantor Bank merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko Bank secara keseluruhan.**

**Penerapan manajemen risiko mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum.**

##### **Ayat (2)**

**Cukup jelas.**

#### **Angka 3**

##### **Pasal 7**

##### **Ayat (1)**

**Salah satu calon pemilik ini bertindak mewakili pemilik lainnya. Dalam pelaksanaannya,**

**permohonan ...**

permohonan dapat diajukan oleh PSP atau pemegang saham mayoritas.

Huruf a

Angka 1

Cukup jelas.

Angka 2

Cukup jelas.

Angka 3

Cukup jelas.

Angka 4

Salah satu hal yang harus dimuat dalam Anggaran Dasar menyangkut kepemilikan antara lain bahwa pemegang saham Bank harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Angka 5

Cukup jelas.

Angka 6

Cukup jelas.

Huruf b

Data kepemilikan harus memuat secara jelas struktur kepemilikan saham sampai dengan pemilik terakhir (*ultimate shareholders*) dan *beneficial owners* (apabila ada).

Huruf c

Angka 1

Cukup jelas.

Angka 2 ...

Angka 2

Cukup jelas.

Angka 3

Termasuk dokumen yang dilampirkan dalam daftar Riwayat Hidup ini adalah surat keterangan atau bukti tertulis dari perusahaan tempat bekerja sebelumnya mengenai pengalaman operasional di bidang perbankan bagi calon anggota Direksi atau bagi calon anggota Dewan Komisaris yang mempunyai pengalaman, apabila ada.

Angka 4

Cukup jelas.

Angka 5

Cukup jelas.

Huruf d

Susunan dan struktur organisasi serta personalia antara lain meliputi *organization chart*, garis tanggung jawab horisontal dan vertikal, serta jabatan dan nama-nama personalia paling kurang sampai dengan tingkatan Pejabat Eksekutif.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f...

**Huruf f**

*Corporate plan* antara lain meliputi rencana-rencana strategis Bank dalam jangka menengah (tiga tahunan) dan jangka panjang (lima tahunan) dalam rangka pencapaian tujuan Bank.

**Huruf g**

Penyusunan pedoman dan rencana sebagaimana dimaksud pada huruf ini mengacu kepada masing-masing ketentuan yang mengatur.

**Huruf h**

Termasuk dalam sistem dan prosedur kerja adalah buku pedoman (*manual*) yang lengkap dan komprehensif yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Bank.

**Huruf i**

Dalam hal pendirian Bank dilakukan oleh Pemerintah maka ketentuan mengenai bukti setoran modal dan tata cara penyetoran modal dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Huruf j**

Dalam hal calon pemegang saham Bank berbentuk badan hukum, maka surat pernyataan pribadi dibuat dan disampaikan oleh pengurus yang mempunyai wewenang untuk mewakili badan hukum yang

bersangkutan ...

bersangkutan.

**Angka 1**

Yang dimaksud dengan “pihak lain” antara lain meliputi lembaga keuangan non-bank, lembaga pembiayaan atau perusahaan.

Tidak termasuk dalam pengertian pihak lain adalah Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau lembaga lain yang diberikan tugas oleh pemerintah untuk menyelamatkan Bank.

**Angka 2**

Cukup jelas.

**Ayat (2)**

**Huruf a**

**Angka 1**

Cukup jelas.

**Angka 2**

Dokumen dan/atau surat pernyataan yang dimaksud pada angka ini antara lain adalah surat pernyataan dari calon PSP yang menyatakan niat baik dan kesediaannya untuk melakukan upaya-upaya yang diperlukan apabila Bank menghadapi kesulitan permodalan maupun likuiditas.

**Huruf b**

**Angka 1**

Cukup jelas.

**Angka 2 ...**

**Angka 2**

**Cukup jelas.**

**Angka 3**

**Cukup jelas.**

**Angka 4**

**Cukup jelas.**

**Angka 5**

**Cukup jelas.**

**Angka 6**

**Kewajiban menyampaikan data mengenai struktur kelompok usaha dikecualikan dalam hal pemilik Bank adalah Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.**

**Apabila terdapat pemilik lain maka kewajiban menyampaikan struktur kelompok usaha diberlakukan bagi pemilik lain tersebut.**

**Angka 7**

**Dokumen dan/atau surat pernyataan yang dimaksud pada angka ini antara lain adalah surat pernyataan dari calon PSP yang menyatakan niat baik dan kesediaannya untuk melakukan upaya-upaya yang diperlukan apabila Bank menghadapi kesulitan permodalan maupun likuiditas.**

**Surat pernyataan calon PSP berbentuk**

badan hukum dibuat dan disampaikan oleh pengurus yang mempunyai wewenang untuk mewakili badan hukum yang bersangkutan.

Dalam hal Bank merupakan bagian dari kepemilikan suatu kelompok usaha maka surat pernyataan disampaikan juga oleh pemegang saham pengendali terakhir atau pihak-pihak yang berdasarkan penilaian Bank Indonesia mengendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung atas seluruh kelompok usaha.

Pemegang Saham Pengendali Terakhir (*ultimate shareholders*) yang selanjutnya disebut dengan PSPT adalah perorangan atau badan hukum yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki saham Bank dan merupakan pengendali terakhir dari Bank dan/atau keseluruhan struktur kelompok usaha yang mengendalikan Bank.

Huruf c

Angka 1

Cukup jelas.

Angka 2

Cukup jelas.

Angka 3

Yang dimaksud dengan “Anggaran

Pendapatan ...



Pendapatan dan Belanja” adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam hal Pemerintah Pusat atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam hal Pemerintah Daerah.

**Angka 4**

Dokumen dan/atau surat pernyataan yang dimaksud pada angka ini antara lain adalah surat pernyataan dari calon PSP yang menyatakan niat baik dan kesediaannya untuk melakukan upaya-upaya yang diperlukan apabila Bank menghadapi kesulitan permodalan maupun likuiditas.

**Angka 4**

**Pasal 11**

**Ayat (1)**

Cukup jelas.

**Ayat (2)**

**Huruf a**

Apabila diperlukan, dalam rangka penelitian atas kebenaran dokumen, Bank Indonesia dapat melakukan pemeriksaan.

**Huruf b**

Pelaksanaan uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dilakukan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Angka 5 ...

**Angka 5**

**Pasal 17**

**Cukup jelas.**

**Angka 6**

**Pasal 18**

**Ayat (1)**

Yang dimaksud dengan “pihak-pihak” adalah perorangan dan/atau badan hukum.

Bagi PSP yang merupakan badan hukum, pengertian PSP adalah sampai dengan PSP terakhir dari badan hukum yang bersangkutan. Dalam hal badan hukum pemegang saham Bank dimiliki dan dikendalikan oleh badan hukum secara berjenjang dalam suatu kelompok usaha maka PSP terakhir adalah perorangan atau badan hukum yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki saham Bank dan merupakan pengendali terakhir dari keseluruhan struktur kelompok usaha yang mengendalikan Bank.

Pemegang Saham Pengendali Terakhir (*ultimate shareholders*) yang selanjutnya disebut dengan PSPT adalah perorangan atau badan hukum yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki saham Bank dan merupakan pengendali terakhir dari Bank dan/atau keseluruhan struktur kelompok usaha yang mengendalikan Bank.

**Dalam ...**

Dalam hal badan hukum terakhir dari keseluruhan struktur kelompok usaha yang mengendalikan Bank tidak memiliki pengendali maka badan hukum tersebut merupakan PSPT. Pihak-pihak yang dapat mewakili PSPT yang berbentuk badan hukum tersebut adalah pihak-pihak yang sesuai Anggaran Dasar berwenang mewakili badan hukum dimaksud.

Huruf a

Angka 1

Cukup jelas.

Angka 2

Cukup jelas.

Angka 3

Cukup jelas.

Angka 4

Cukup jelas.

Angka 5

Yang dimaksud dengan “perbuatan dan/atau tindakan tertentu” serta “sanksi” adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

Huruf b

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat 3 ...

**Ayat (3)**

**Cukup jelas.**

**Angka 7**

**Pasal 27**

**Ayat (1)**

**Huruf a**

**Angka 1**

**Cukup jelas.**

**Angka 2**

**Cukup jelas.**

**Angka 3**

**Cukup jelas.**

**Angka 4**

**Cukup jelas.**

**Angka 5**

**Yang dimaksud dengan “perbuatan dan/atau tindakan tertentu” serta “sanksi” adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).**

**Huruf b**

**Cukup jelas.**

**Huruf c**

**Cukup jelas.**

**Ayat (2) ...**

**Ayat (2)**

**Cukup jelas.**

**Angka 8**

**Pasal 28**

**Cukup jelas.**

**Angka 9**

**Pasal 30**

**Ayat (1)**

Persyaratan dan tata cara persetujuan Bank Indonesia terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

Khusus bagi anggota Direksi Bank yang membawahkan fungsi kepatuhan, tata cara persetujuan anggota Direksi dimaksud juga berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan bank umum.

Yang dimaksud dengan “tugas dan fungsi dalam jabatannya” adalah bertindak mewakili Bank dalam membuat keputusan yang secara hukum mengikat Bank dan/atau mengambil keputusan penting yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank.

**Ayat (2) ...**

**Ayat (2)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (3)**

**Yang dimaksud dengan “ketentuan perundang-undangan yang berlaku” antara lain adalah:**

- a. Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas;**
- b. Undang-Undang tentang Perusahaan Daerah;**  
**dan**
- c. Ketentuan perundang-undangan lainnya.**

**Ayat (4)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (5)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (6)**

**Dengan adanya ketentuan ini maka pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi wajib dilakukan paling lambat 6 bulan setelah diperolehnya persetujuan Bank Indonesia**

**Ayat (7)**

**Yang dimaksud dengan “belum efektif” adalah tidak dapat mewakili Bank untuk membuat keputusan yang secara hukum mengikat Bank dan/atau mengambil keputusan penting yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank.**

**Ayat (8)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (9)**

**Cukup jelas.**

**Angka 10**

**Pasal 31 A**

Penelitian terhadap Pejabat Eksekutif dilakukan baik terhadap Pejabat Eksekutif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 maupun Pejabat Eksekutif sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33.

Penelitian antara lain meminta informasi, referensi dari tempat kerja sebelumnya dan informasi mengenai kredit macet.

**Angka 11**

**Pasal 32**

**Ayat (1)**

Termasuk dalam pengertian pemberhentian adalah pemberhentian Pejabat Eksekutif atas perintah Bank Indonesia karena yang bersangkutan memiliki rekam jejak negatif.

**Ayat (2)**

Cukup jelas.

**Ayat (3)**

Cukup jelas.

**Ayat (4)**

**Huruf a**

Pengertian “daftar tidak lulus” mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

**Huruf b ...**

**Huruf b**

Pengertian “memiliki kredit macet” mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

**Huruf c**

Cukup jelas.

**Ayat (5)**

Cukup jelas.

**Angka 12**

**Pasal 33**

**Ayat (1)**

Ketentuan Bank Indonesia mengenai uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) berlaku juga terhadap Pejabat Eksekutif sementara.

**Ayat (2)**

Cukup jelas.

**Ayat (3)**

Cukup jelas.

**Ayat (4)**

Cukup jelas.

**Ayat (5)**

Cukup jelas.

**Angka 13**

**Pasal 33 A**

Cukup jelas.

**Angka 14 ...**



**Angka 14**

**Pasal 34A**

**Ayat (1)**

Kantor Bank antara lain berupa kantor pusat, Kanwil, KC, KCP, KF, KK, dan KPK.

Pencantuman rencana penutupan kantor Bank dalam Rencana Bisnis Bank tidak termasuk penutupan kantor Bank yang dilakukan karena pengenaan sanksi dari Bank Indonesia.

**Ayat (2)**

Kajian ini merupakan pendukung rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai rencana bisnis bank.

Format kajian diatur lebih lanjut dalam ketentuan Bank Indonesia.

**Pasal 34B**

Cukup jelas.

**Pasal 34C**

Cukup jelas.

**Angka 15**

**Pasal 35**

**Ayat (1)**

Cukup jelas.

**Ayat (2)**

**Huruf a**

Cukup jelas.

**Huruf b ...**

**Huruf b**

**Cukup jelas.**

**Huruf c**

**Rencana bisnis dimaksud paling kurang memuat rencana penghimpunan dan penyaluran dana, strategi pencapaiannya dan proyeksi keuangan KC.**

**Ayat (3)**

**Dalam hal pertanggungjawaban KC kepada kantor pusat dilakukan melalui kantor lainnya yang lebih tinggi misalnya melalui Kanwil, maka pertanggungjawaban KC dan mekanisme pendelegasian wewenang harus diatur dengan jelas.**

**Ayat (4)**

**Huruf a**

**Apabila diperlukan Bank Indonesia dapat melakukan pemeriksaan untuk meneliti kesiapan pembukaan kantor dan kebenaran dokumen yang disampaikan.**

**Pemeriksaan Bank Indonesia berkaitan dengan persiapan operasional dapat mencakup antara lain lokasi KC, bukti kepemilikan/sewa gedung, kesiapan ruangan termasuk ruang khasanah, daftar aktiva tetap inventaris, struktur organisasi kantor cabang dan sumber daya manusia, informasi mengenai jaringan telekomunikasi dan warkat yang akan digunakan.**

**Huruf b ...**

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

**Pasal 36**

Cukup jelas.

**Pasal 37**

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Yang dimaksud dengan “kantoor Bank Indonesia” adalah kantoor pusat dan/atau Kantoor Bank Indonesia di daerah.

Ayat (3)

Cukup jelas.

**Pasal 38**

Ayat (1)

Daftar pemenuhan persyaratan (*compliance check list*) merupakan media yang membuktikan bahwa satuan kerja kepatuhan telah memastikan kesiapan operasional pembukaan KCP.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3) ...

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

**Pasal 39**

Ayat (1)

KK atau KPK berfungsi secara terbatas sebagai sarana pembayaran dan penyetoran dalam hal pelayanan penyediaan dana (misalnya pencairan kredit kepada nasabah) dan/atau penghimpunan dana dari nasabah. Dengan demikian, KK atau KPK tidak berwenang untuk melakukan analisis dan membuat keputusan dalam proses penyediaan dana (pemberian kredit) kepada nasabah.

Yang dimaksud dengan “kantoor Bank Indonesia” adalah kantor pusat dan/atau Kantor Bank Indonesia di daerah.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

**Pasal 40**

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2) ...

**Ayat (2)**

**Huruf a**

Contoh kegiatan operasional yang dilakukan oleh Kantor Fungsional antara lain *loan center* atau *card center*.

**Huruf b**

Contoh kegiatan non operasional yang dilakukan oleh Kantor Fungsional antara lain kantor perwakilan pemasaran atau *IT center*.

**Ayat (3)**

Yang dimaksud dengan “kantor Bank Indonesia” adalah kantor pusat dan/atau Kantor Bank Indonesia di daerah.

**Ayat (4)**

Cukup jelas.

**Ayat (5)**

Daftar pemenuhan persyaratan (*compliance check list*) merupakan media yang membuktikan bahwa satuan kerja kepatuhan telah memastikan kesiapan operasional pembukaan KF.

**Ayat (6)**

Cukup jelas.

**Ayat (7)**

Cukup jelas.

**Ayat (8)**

Cukup jelas.

**Ayat (9)**

Cukup jelas.

**Pasal 41**

**Ayat (1)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (2)**

**Cukup jelas.**

**Huruf a**

**Cukup jelas.**

**Huruf b**

Mengingat pada dasarnya Kanwil melakukan fungsi administratif dan koordinatif, maka apabila Kanwil juga diberi kewenangan untuk memberikan persetujuan atas penyediaan dana yang dilakukan oleh KC yang berada di bawah koordinasinya, kewenangan dimaksud wajib dicantumkan dalam dokumen yang memuat tugas dan kewenangan Kanwil.

**Ayat (3)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (4)**

**Cukup jelas.**

**Pasal 42**

**Ayat (1)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (2)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (3)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (4)...**

**Ayat (4)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (5)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (6)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (7)**

**Alasan pembukaan kantor merupakan bagian dari kajian yang disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34A ayat (2).**

**Ayat (8)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (9)**

**Cukup jelas.**

**Pasal 43**

**Cukup jelas.**

**Pasal 44**

**Pencantuman nama dan jenis kantor Bank dapat dilakukan antara lain melalui papan nama dan/atau pada dinding atau kaca depan kantor Bank agar mudah terlihat oleh nasabah.**

**Contoh:**

**1. PT Bank XXX**

**Kantor Cabang YYY**

**2. PT Bank XXX**

**Kantor Cabang Pembantu YYY**

**Angka 16**

**Pasal 47**

**Ayat (1)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (2)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (3)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (4)**

**Dengan disetujuinya permohonan penurunan status KC menjadi KCP, KK atau KPK maka izin KC dicabut.**

**Ayat (5)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (6)**

**Cukup jelas.**

**Angka 17**

**Pasal 49**

**Ayat (1)**

**Dalam hal Bank akan memindahkan alamat kantor pusat ke lokasi baru dan lokasi yang lama akan digunakan sebagai KC maka pemindahan alamat kantor pusat memenuhi ketentuan dalam ayat ini sedangkan untuk KC di lokasi yang lama memenuhi ketentuan pembukaan KC sebagaimana dimaksud pada Pasal 35 dan Pasal 36.**

**Ayat (2) ...**



Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Daftar pemenuhan persyaratan (*compliance check list*) merupakan media yang membuktikan bahwa satuan kerja kepatuhan telah memastikan kesiapan segala sesuatu terkait dengan pemindahan alamat kantor pusat dan/atau KC.

Ayat (4)

Yang dimaksud dengan “kantor Bank Indonesia” adalah kantor pusat dan/atau Kantor Bank Indonesia di daerah.

Huruf a

Yang dimaksud dengan “lokasi yang berdekatan” adalah lokasi dalam jarak sekitar radius 5 km.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Ayat (5)

KC demikian dapat terjadi karena pendirian KC baru atau kelanjutan kegiatan operasional dari kantor pusat.

Pasal 50

Ayat (1)

Huruf a

Apabila diperlukan, Bank Indonesia dapat

melakukan ...

melakukan pemeriksaan untuk meneliti persiapan pemindahan alamat kantor dan kebenaran dokumen yang disampaikan.

Daftar pemenuhan persyaratan (*compliance check list*) merupakan media yang membuktikan bahwa satuan kerja kepatuhan telah memastikan kesiapan segala sesuatu terkait dengan pemindahan alamat kantor pusat dan/atau KC.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Pasal 51

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2) ...

**Ayat (2)**

**Huruf a**

Daftar pemenuhan persyaratan (*compliance check list*) merupakan media yang membuktikan bahwa satuan kerja kepatuhan telah memastikan kesiapan segala sesuatu terkait dengan pemindahan alamat Kanwil, KCP dan KF di dalam negeri.

**Huruf b**

Cukup jelas.

**Huruf c**

Cukup jelas.

**Pasal 52**

**Ayat (1)**

Cukup jelas.

**Ayat (2)**

Cukup jelas.

**Ayat (3)**

**Huruf a**

Yang dimaksud dengan “lokasi yang berdekatan” adalah lokasi dengan jarak paling jauh 5 km dari lokasi awal.

**Huruf b**

Cukup jelas.

**Huruf c**

Cukup jelas.

**Ayat (4)**

Cukup jelas.

**Pasal 53 ...**

**Pasal 53**

**Ayat (1)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (2)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (3)**

**Pengumuman pelaksanaan pemindahan alamat KPK dapat ditempelkan di tempat yang mudah dilihat oleh nasabah Bank seperti di kaca depan kantor atau di mesin ATM.**

**Ayat (4)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (5)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (6)**

**Cukup jelas.**

**Angka 18**

**Pasal 60**

**Ayat (1)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (2)**

**Huruf a**

**Apabila diperlukan, dalam rangka penelitian atas kebenaran dokumen, Bank Indonesia dapat melakukan pemeriksaan.**

**Huruf b**

**Tata cara penilaian terhadap calon PSP, calon**

**anggota ...**

anggota Dewan Komisaris dan calon anggota Direksi tunduk pada ketentuan Bank Indonesia mengenai uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

## Angka 19

### Pasal 61

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Apabila diperlukan, dalam rangka penelitian atas kebenaran dokumen, Bank Indonesia melakukan pemeriksaan terhadap Bank.

Huruf b

Tata cara penilaian terhadap calon PSP, calon anggota dewan Komisaris dan calon Direksi tunduk kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4) ...

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Angka 20

Pasal 65

Cukup jelas.

Pasal 66

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Penyelesaian kewajiban kepada nasabah dan pihak lainnya dapat dilakukan antara lain melalui pengalihan seluruh kewajiban kepada kantor lainnya dari Bank tersebut atau pihak lain dengan persetujuan nasabah atau pihak lain.

Bukti penyelesaian kewajiban kepada nasabah adalah berupa neraca KC yang menunjukkan seluruh kewajiban KC kepada nasabah dan pihak lain telah diselesaikan.

Huruf a

Bukti penyelesaian seluruh kewajiban Bank kepada nasabah dan pihak lain baik dari sisi aktiva maupun pasiva dapat berbentuk:

1. Penitipan dana yang dapat ditarik

sewaktu-waktu oleh nasabah;

2. Pengalihan kredit kepada pihak lain termasuk kantor pusat atau Kantor Cabang lainnya;
3. Neraca Kantor Cabang; dan/atau
4. Dokumen lain yang mendukung.

Huruf b

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Pasal 67

Cukup jelas.

Pasal 68

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Penyelesaian kewajiban kepada nasabah dan pihak lainnya dapat dilakukan antara lain melalui pengalihan seluruh kewajiban kepada kantor Bank atau pihak lain.

Huruf a ...

**Huruf a**

Bukti penyelesaian seluruh kewajiban Bank kepada pihak lain baik dari sisi aktiva maupun pasiva dapat berbentuk:

1. Penitipan dana yang dapat ditarik sewaktu-waktu oleh nasabah;
2. Kredit telah dialihkan kepada pihak lain termasuk kantor pusat atau Kantor Cabang lainnya;
3. Neraca Kantor Cabang; dan/atau
4. Dokumen lain yang mendukung.

**Huruf b**

Cukup Jelas.

**Pasal 68A**

Cukup jelas.

**Pasal 69**

Cukup jelas.

**Pasal 70**

**Ayat (1)**

Cukup jelas.

**Ayat (2)**

Cukup jelas.

**Ayat (3)**

Cukup jelas.

**Ayat (4)**

Pengajuan permohonan izin kepada otoritas di negara setempat dilakukan setelah adanya izin dari Bank Indonesia.

Ayat (5) ...



**Ayat (5)**

**Cukup jelas.**

**Ayat (6)**

**Penyelesaian kewajiban kepada nasabah dan pihak lainnya dapat dilakukan antara lain melalui pengalihan seluruh kewajiban kepada kantor Bank atau pihak lain dengan persetujuan nasabah atau pihak lain.**

**Bukti penyelesaian kewajiban kepada nasabah adalah berupa neraca Kantor Cabang dan jenis-jenis kantor lainnya yang bersifat operasional yang menunjukkan seluruh kewajiban Kantor Cabang dan jenis-jenis kantor lainnya yang bersifat operasional kepada nasabah dan pihak lain telah selesai.**

**Huruf a**

**Bukti penyelesaian seluruh aset dan kewajiban Bank kepada pihak lain baik dari sisi aktiva maupun pasiva dapat berbentuk:**

**Penitipan dana yang dapat ditarik sewaktu-waktu oleh nasabah;**

- 1. Pengalihan kredit kepada pihak lain termasuk kantor pusat atau Kantor Cabang lainnya;**
- 2. Neraca Kantor Cabang; dan/atau**
- 3. Dokumen lain yang mendukung.**

**Huruf b**

**Cukup jelas.**

**Huruf c ...**

Huruf c

Cukup jelas.

Angka 21

Pasal 78A

Cukup jelas.

Pasal 78B

Cukup jelas.

Angka 22

Pasal 79

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Laporan dinyatakan diterima oleh Bank Indonesia apabila telah disampaikan secara lengkap dengan memuat data, informasi dan/atau dokumen yang dipersyaratkan sesuai jenis laporannya.

Tanggal penerimaan laporan oleh Bank Indonesia adalah tanggal:

- a. Stempel pos (*time stamp*), apabila laporan dikirimkan melalui P.T. Pos Indonesia atau jasa pengiriman lainnya; atau
- b. Penerimaan laporan di kantor Bank Indonesia, apabila laporan disampaikan secara langsung kepada Bank Indonesia.

Huruf a ...

**Huruf a**

Jumlah sanksi kewajiban membayar dihitung sebagai berikut:

Jumlah kewajiban membayar = jumlah hari keterlambatan x Rp1.000.000,00 x jumlah laporan/ pengumuman.

**Huruf b**

Jumlah sanksi kewajiban membayar dihitung sebagai berikut:

Jumlah kewajiban membayar =  
Rp30.000.000,00 x jumlah laporan/  
pengumuman.

Bank yang dikenakan sanksi tidak menyampaikan laporan, tidak dikenakan sanksi keterlambatan penyampaian laporan.

**Ayat (4)**

Cukup jelas.

**Ayat (5)**

Ketentuan mengenai pelaporan pengangkatan, pemberhentian atau penggantian Pejabat Eksekutif serta pelaporan pembukaan, perubahan status, pemindahan alamat dan/atau penutupan kantor Bank telah diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai laporan kantor pusat bank umum sehingga ketentuan pada ayat (3) dan ayat (4) tidak berlaku.

**Ayat (6)**

Cukup jelas.

Ayat (7) ...

**Ayat (7)**

**Cukup jelas.**

**Angka 23**

**Pasal 87A**

**Cukup jelas.**

**Pasal 87B**

**Selanjutnya kajian disampaikan bersamaan dengan penyampaian rencana bisnis bank sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai rencana bisnis bank.**

**Pasal II**

**Cukup Jelas.**

**TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5267**